

**LAPORAN TUGAS AKHIR MAGANG PT PGN SOLUTION**

**DEPARTEMEN SUPER BUDGETING AND ACCOUNTING**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana**



**Disusun oleh:**

**ACHMAD DIMAS WIBAWA**

**1122 31970**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**

**2026**

# LEMBAR PENGESAHAN

## TUGAS AKHIR

### LAPORAN MAGANG

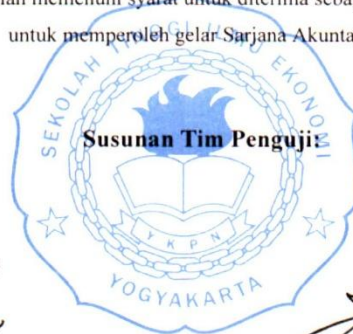
#### PT PGN SOLUTION DIVISI SUPER BUDGETING AND ACCOUNTING

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**ACHMAD DIMAS WIBAWA**

**Nomor Induk Mahasiswa: 112231970**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Sabtu tanggal 10 Januari 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



Pembimbing

Cahyo Indraswono, SE., M.Sc., Ak., CA., CRP.

Penguji

Dr. Julianto Agung S., SE., S.Kom., M.Si., Ak., CA., CRP.

Yogyakarta, 29 Januari 2026  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta



Ketua  
Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Laporan magang ini membahas pengalaman penulis di Divisi *Finance* Departemen *super budgeting & Accounting* pada PGN Solutiuon, Jakarta, yang meliputi aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan, antara lain *listing*, pembaruan data piutang external dan internal perusahaan, rekapitulasi piutang billed dan unbilled, rekonsiliasi persediaan antara pabrik dengan kantor pusat, pengisian data kas masuk dan keluar untuk rekonsiliasi antar entitas dalam grub pertamina, rekapitulasi transaksi antar perusahaan (*Inter Compant Transanction*), analisis anggaran keproyekan, serta monitoring jurnal anggaran pada setiap Departemen. Selama melaksanakan kegiatan magang penulis menghadapi berbagai tantangan dan juga hambatan seperti tidak lengkapnya informasi vendor, inkonsistensi dalam penulisan data, ketidaksesuaian catatan Departemen *Super Budgeting & Accounting* dengan pihak pabrik, perbedaan anggaran setelah realokasi, hambatan dalam monitoring jurnal anggaran tiap Departemen. Solusi yang diterapkan ialah Penamaan yang konsisten dan standarisasi pencatatan keuangan, dan meningkatkan koordinasi dan komunikasi antar Departemen. Pengalaman selama magang memberikan dampak positif bagi penulis dalam dunia profesional bagaimana akuntansi bekerja.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha yang semakin dinamis dan kompetitif menuntut setiap perusahaan memiliki sistem pengelolaan keuangan yang akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Informasi keuangan yang andal menjadi dasar penting dalam mendukung kelancaran operasional, penyusunan strategi, serta pengambilan keputusan manajerial. Oleh karena itu, fungsi akuntansi dan keuangan memegang peran strategis dalam memastikan setiap transaksi dicatat dan dilaporkan sesuai dengan standar akuntansi serta kebijakan perusahaan yang berlaku.

Sejalan dengan meningkatnya tuntutan profesionalisme di bidang akuntansi, perguruan tinggi berperan dalam menyiapkan lulusan yang tidak hanya memahami teori, tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri. Program magang menjadi sarana untuk menjembatani pembelajaran akademik dengan praktik nyata di dunia kerja, sehingga mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu akuntansi, memahami proses bisnis perusahaan, serta mengembangkan sikap profesional dan tanggung jawab kerja.

Dalam rangka implementasi program tersebut, penulis melaksanakan kegiatan magang di PT PGN Solution, anak perusahaan dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang bergerak di bidang jasa energi dan solusi pendukungnya. Selama magang di Divisi Finance, Departemen Super Budgeting & Accounting, penulis terlibat dalam berbagai aktivitas seperti pengelolaan dan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

rekapitulasi piutang internal maupun eksternal, rekonsiliasi persediaan dan kas antar entitas, analisis anggaran proyek, serta monitoring jurnal anggaran setiap departemen. Pengalaman tersebut memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai penerapan sistem informasi akuntansi, pentingnya pengendalian internal, serta proses penyusunan laporan keuangan yang andal. Laporan Akhir Magang ini disusun untuk mendokumentasikan dan menganalisis kegiatan tersebut serta mengaitkannya dengan teori akuntansi yang telah dipelajari sebagai bentuk evaluasi dan pengembangan kompetensi profesional di bidang akuntansi.

## 1.2 Tujuan Magang

Tujuan pelaksanaan magang ini adalah:

1. Menerapkan teori akuntansi yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik kerja.
2. Memahami penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer dalam perusahaan.
3. Mengembangkan keterampilan teknis dan nonteknis yang dibutuhkan di dunia profesional.
4. Memberikan kontribusi terhadap aktivitas Departemen Super Budgeting & Accounting.
5. Mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 1.3 Sistematika Laporan Magang

Laporan ini disusun dalam lima bab. Bab I berisi pendahuluan. Bab II membahas profil perusahaan dan aktivitas magang. Bab III memaparkan landasan teori yang relevan. Bab IV menyajikan analisis dan pembahasan permasalahan selama magang. Bab V berisi kesimpulan, rekomendasi, dan refleksi diri.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PROFIL PERUSAHAAN DAN AKTIVITAS MAGANG

### 1.4 Profil Perusahaan

PT PGN Solution merupakan anak perusahaan dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang berada di bawah Subholding Gas Pertamina. Perusahaan didirikan pada 6 Agustus 2009 dan bergerak di bidang jasa energi dan infrastruktur pendukungnya.

1. PGN Solution memiliki empat lini bisnis utama:
2. Engineering, Procurement, Construction (EPC)
3. Operation & Maintenance (O&M)
4. Supply Chain & Material Management (SCM)
5. Engineering Services

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor energi, PGN Solution memiliki kompleksitas transaksi keuangan yang tinggi, sehingga membutuhkan sistem pengelolaan keuangan yang terintegrasi dan terstruktur.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 1.5 Struktur Organisasi

Divisi Finance bertanggung jawab atas pengelolaan kas, pencatatan akuntansi, pengendalian anggaran, pengelolaan piutang dan utang, serta pelaporan keuangan. Departemen Super Budgeting & Accounting memiliki tanggung jawab utama dalam:

1. Penyusunan dan monitoring anggaran
2. Pencatatan transaksi ke General Ledger
3. Rekonsiliasi data keuangan
4. Pengendalian internal
5. Penyusunan laporan keuangan internal

## 1.6 Aktivitas Magang

### 1. Membantu listing piutang eksternal dan internal perusahaan

Penulis membantu melakukan listing piutang internal dan eksternal berdasarkan data General Ledger dari aplikasi FAST. Data kemudian diperbarui menggunakan Microsoft Excel. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau posisi dan umur piutang serta memastikan keakuratan data. Penulis juga melakukan pengelompokan piutang berdasarkan kategori umur untuk membantu analisis arus kas perusahaan

### 2. Membantu rekapitulasi piutang *Bill* dan *Unbilled* perusahaan untuk dilaporkan kepada Pertamina Gas Negara (PGN)

Penulis membantu merekap piutang billed dan unbilled untuk pelaporan kepada induk perusahaan. Proses ini membutuhkan ketelitian tinggi agar tidak terjadi kesalahan klasifikasi yang dapat memengaruhi laporan keuangan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 3. Membantu *listing* persediaan dengan menyesuaikan pengeluaran dan pemasukan persediaan menurut kertas kerja pabrik dengan kertas kerja Departemen *Super Budgeting & Accounting***

Penulis mencocokkan data persediaan antara pabrik dan Departemen Super Budgeting & Accounting. Rekonsiliasi dilakukan untuk memastikan tidak terdapat selisih antara catatan fisik dan catatan akuntansi.

- 4. Membantu mengisi rincian perihal kas masuk dan kas keluar guna rekonsiliasi antar grup pertamina**

Penulis membantu pengisian data kas masuk dan kas keluar untuk kepentingan rekonsiliasi antar entitas dalam grup Pertamina. Proses ini penting untuk menjaga keseimbangan transaksi antar perusahaan.

- 5. Membantu rekapitulasi ICT (*Inter Company Transaction*).**

Penulis membantu menyusun rekap transaksi antar perusahaan untuk memastikan kesesuaian pencatatan antar entitas.

- 6. Membantu menganalisis anggaran keproyekan**

Penulis membantu meninjau anggaran sebelum dan sesudah realokasi guna memastikan perubahan dilakukan secara rasional dan sesuai kebijakan perusahaan.

- 7. Monitoring jurnal anggaran tiap Departemen**

Penulis membantu memantau jurnal anggaran setiap departemen, termasuk mengidentifikasi jurnal yang mengalami reject untuk ditindaklanjuti oleh senior.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## LANDASAN TEORI

### 1.7 Akuntansi Keuangan

Akuntansi merupakan proses universal yang meliputi kegiatan mengidentifikasi, mencatat, dan mengomunikasikan informasi keuangan guna menghasilkan laporan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan (Weygandt, Kimmel, dan Kieso, 2015). Laporan keuangan tersebut dimanfaatkan oleh dua kelompok pengguna, yaitu pihak internal dan eksternal perusahaan.

Pihak internal, seperti manajemen dan pemilik, menggunakan informasi keuangan untuk perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja. Sementara itu, pihak eksternal, seperti investor, kreditur, dan pemerintah, memanfaatkannya untuk pengambilan keputusan ekonomi, termasuk investasi, pemberian pinjaman, dan pengawasan kepatuhan.

Secara umum, akuntansi keuangan bertujuan menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas entitas (Kieso, Weygandt, dan Warfield, 2018). Dengan demikian, akuntansi berperan sebagai sistem informasi yang menyajikan data secara relevan dan andal agar memberikan gambaran yang akurat tentang kondisi keuangan perusahaan.

#### 1.7.1 Piutang

Piutang merupakan aset yang timbul karena hak perusahaan untuk menerima kas dari pihak lain dalam jangka waktu tertentu (Weygandt, Kimmel, dan Kieso, 2015). Piutang dapat diklasifikasikan menjadi piutang internal dan eksternal, serta billed

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

receivable dan unbilled receivable untuk menjaga ketepatan pelaporan keuangan.

Konsep ini diterapkan selama magang melalui kegiatan listing dan pembaruan piutang pada General Ledger serta rekapitulasi billed dan unbilled, sehingga teori dapat diimplementasikan secara langsung dalam praktik kerja.

## 1.7.2 Persediaan

Piutang adalah aset berupa hak perusahaan untuk menerima kas dalam jangka waktu tertentu (Weygandt, Kimmel, dan Kieso, 2015).

Piutang dibedakan menjadi internal dan eksternal, serta billed dan unbilled untuk menjaga akurasi pelaporan. Konsep ini diterapkan saat magang melalui listing dan pembaruan piutang di General Ledger serta rekapitulasi billed dan unbilled.

## 1.8 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan perusahaan yang nantinya digunakan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan manajerial. Menurut Romney dan Steinbart (2015), SIA berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal, mendukung kelancaran proses bisnis, serta memastikan akurasi dan kelengkapan data keuangan perusahaan. Dengan demikian, SIA tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatat transaksi, tetapi juga sebagai sarana strategis yang membantu perusahaan meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas keputusan manajemen.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penerapan SIA dalam suatu organisasi memberikan sejumlah manfaat, antara lain: meningkatkan efisiensi proses kerja melalui otomatisasi pencatatan transaksi, memperkuat struktur pengendalian internal, serta menyediakan informasi yang relevan dan andal untuk mendukung pengambilan keputusan. Dalam konteks kegiatan magang, sistem *Financial Administration & Solution* (FAST) menjadi perangkat utama yang digunakan perusahaan untuk menyediakan informasi penting, seperti data *General Ledger* (GL) dan data transaksi lainnya. Sementara itu, Microsoft Excel dimanfaatkan sebagai alat pendukung dalam proses pengolahan lanjutan, analisis data, serta rekonsiliasi, sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan siap digunakan dalam proses pelaporan.

## 1.8.1 Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis komputer adalah sistem yang menggunakan teknologi untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan melaporkan data keuangan. Menurut Romney dan Steinbart (2018), sistem ini memungkinkan pemrosesan transaksi secara otomatis sehingga informasi menjadi lebih cepat, akurat, dan relevan dibandingkan sistem manual.

SIA terdiri dari komponen terintegrasi seperti hardware, software, database, prosedur, dan sumber daya manusia, sehingga data dapat dicatat satu kali dan digunakan untuk berbagai laporan. Selain itu, fitur seperti otorisasi akses dan audit trail mendukung pengendalian internal, sehingga membantu perusahaan menghasilkan laporan keuangan yang andal dan mendukung pengambilan keputusan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 1.9 Anggaran

Anggaran merupakan rencana keuangan yang disusun secara sistematis untuk menggambarkan aktivitas perusahaan dalam periode tertentu. Menurut Weygandt, Kimmel, dan Kieso (2017), anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian, yaitu untuk menetapkan tujuan operasional serta memantau kesesuaian antara rencana dan realisasi. Perbandingan anggaran dengan realisasinya digunakan untuk menilai efisiensi dan mengidentifikasi penyimpangan.

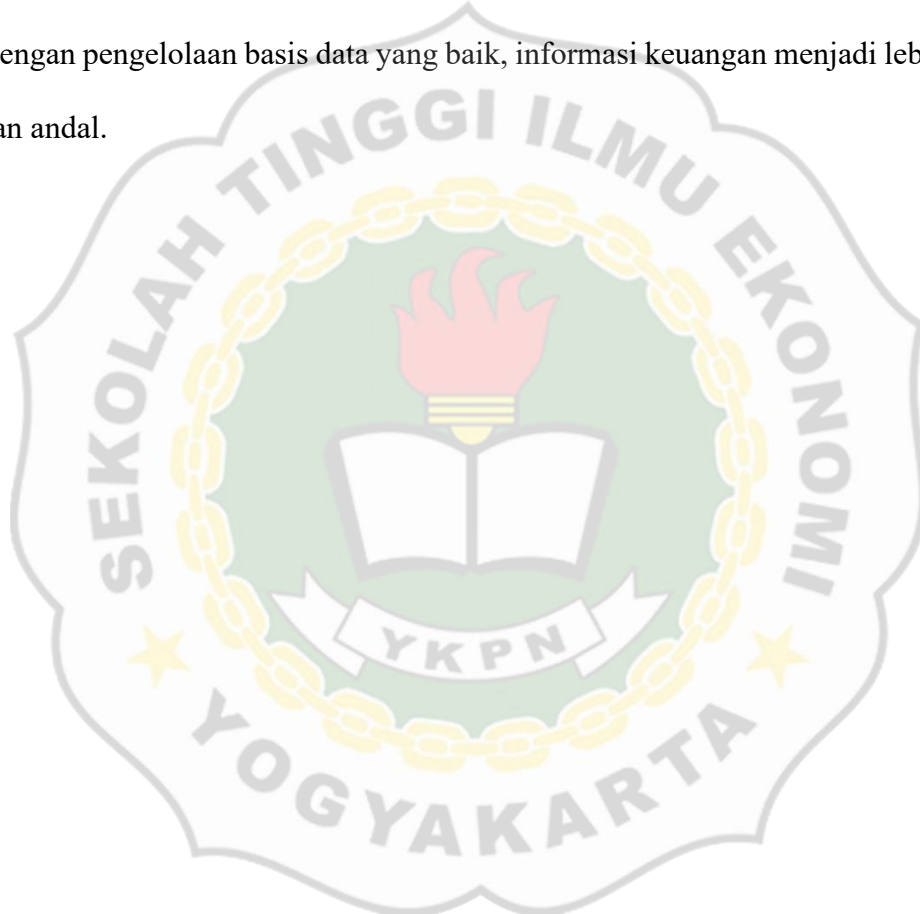
Monitoring anggaran dilakukan secara berkala guna memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana dan menjadi dasar evaluasi manajemen dalam pengambilan keputusan perbaikan. Konsep ini berkaitan langsung dengan kegiatan magang, seperti pengecekan realisasi terhadap anggaran dan penyusunan laporan monitoring, sehingga teori budgeting dapat diterapkan secara nyata dalam praktik kerja.

## 1.10 Manajemen Basis Data

Manajemen basis data adalah proses pengelolaan data yang mencakup penyimpanan, pengolahan, pemeliharaan, dan pengamanan agar informasi dapat digunakan secara efektif dan efisien. Basis data merupakan kumpulan data yang saling terhubung dan tersusun sistematis untuk menjaga konsistensi serta meminimalkan duplikasi (Connolly & Begg, 2015). Pengelolaannya dilakukan melalui Database Management System (DBMS) yang memungkinkan proses input, pembaruan, dan penarikan data secara terkontrol.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam sistem informasi akuntansi, manajemen basis data berperan penting dalam mengelola transaksi seperti piutang, persediaan, dan kas. Selama magang, hal ini tercermin melalui penggunaan aplikasi Financial & Administration Solution (FAST) yang menyimpan data keuangan secara terpusat dan mendukung proses listing piutang, rekonsiliasi persediaan, pencatatan kas, serta monitoring anggaran. Dengan pengelolaan basis data yang baik, informasi keuangan menjadi lebih akurat dan andal.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### 1.11 Analisis Permasalahan dan Pembahasan

Selama penulis melakukan kegiatan magang pada PGN *Solution* selama 3 bulan dari 21 Juli – 24 Oktober 2025, dalam pelaksanaannya penulis menemukan berbagai macam hambatan. Dalam analisis ini penulis akan menuliskan permasalahan tersebut, permasalahan tersebut mencakup

#### 1.11.1 Tidak Lengkapnya Informasi Vendor

Dalam proses pengelolaan piutang dan transaksi keuangan, ditemukan beberapa data vendor yang tidak memiliki informasi lengkap, seperti NPWP, alamat, atau detail rekening. Kondisi ini berpotensi menimbulkan hambatan dalam proses pembayaran maupun rekonsiliasi.

Secara teori, kelengkapan master data merupakan bagian penting dari manajemen basis data dan pengendalian internal. Data yang tidak lengkap dapat menyebabkan kesalahan administrasi, keterlambatan transaksi, serta meningkatkan risiko kesalahan pelaporan.

Permasalahan ini kemungkinan terjadi karena kurangnya prosedur validasi awal saat pendaftaran vendor baru. Untuk mengatasinya, diperlukan standar operasional prosedur (SOP) yang mewajibkan kelengkapan dokumen sebelum vendor dapat digunakan dalam sistem. Selain itu, sistem dapat ditingkatkan dengan fitur mandatory field agar data tidak dapat disimpan jika belum lengkap.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 1.11.2 Inkonsistensi Penulisan Data

Ditemukan adanya perbedaan penulisan nama vendor dalam sistem, seperti penggunaan singkatan, perbedaan tanda baca, atau variasi huruf kapital. Ketidakkonsistenan ini berpotensi menyebabkan duplikasi data serta kesulitan dalam proses pencarian dan rekonsiliasi.

Dalam perspektif manajemen basis data, inkonsistensi menunjukkan lemahnya standarisasi master data. Secara akuntansi, hal ini dapat menyebabkan kesalahan klasifikasi transaksi dan memengaruhi akurasi laporan.

Solusi yang dapat diterapkan adalah standarisasi penamaan vendor melalui satu database pusat serta pembatasan akses perubahan data hanya kepada admin tertentu. Dengan demikian, konsistensi dan integritas data dapat terjaga.

## 1.11.3 Ketidaksesuaian catatan departemen dengan pabrik

Selama proses rekonsiliasi, ditemukan adanya perbedaan antara data persediaan yang dilaporkan oleh pabrik dan yang tercatat pada departemen keuangan. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh keterlambatan input, perbedaan waktu pencatatan (timing difference), atau kesalahan administrasi.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut teori pengendalian internal, rekonsiliasi merupakan mekanisme penting untuk mendeteksi kesalahan dan memastikan keandalan laporan keuangan. Jika perbedaan tidak segera dikoreksi, maka dapat memengaruhi nilai aset dalam laporan posisi keuangan.

Perbaikan yang dapat dilakukan meliputi penetapan batas waktu pencatatan, peningkatan koordinasi antar departemen, serta penerapan sistem notifikasi otomatis untuk transaksi yang belum terinput.

## **1.11.4 Perbedaan anggaran setelah di realokasi**

Penggunaan FAST yang terintegrasi membantu meningkatkan efisiensi, namun tetap ditemukan kebutuhan pengolahan tambahan menggunakan Microsoft Excel.

Hal ini menunjukkan bahwa sistem belum sepenuhnya mengakomodasi kebutuhan analisis detail. Secara teori, integrasi penuh antar modul akan meningkatkan efektivitas SIA dan mengurangi risiko human error.

## **1.11.5 Hambatan dalam Monitoring Jurnal Anggaran Antar Departemen**

Dalam proses monitoring jurnal anggaran, terdapat beberapa jurnal yang mengalami status reject akibat kesalahan akun, nominal, atau kelengkapan dokumen. Hal ini menyebabkan proses persetujuan menjadi tertunda.

Dari sudut pandang sistem pengendalian internal, mekanisme reject sebenarnya merupakan bentuk kontrol preventif agar kesalahan tidak masuk ke dalam laporan keuangan. Namun, frekuensi reject yang tinggi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dapat menunjukkan kurangnya pemahaman pengguna terhadap prosedur pencatatan.

Solusi yang dapat diterapkan adalah peningkatan pelatihan pengguna sistem serta penyempurnaan fitur validasi otomatis pada aplikasi agar kesalahan dapat terdeteksi sebelum jurnal dikirim untuk persetujuan.

## 1.11.6 Permasalahan Database dalam Sistem Informasi Akuntansi

Meskipun perusahaan telah menggunakan aplikasi FAST sebagai sistem utama, beberapa proses analisis masih dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Excel. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi sistem belum sepenuhnya optimal.

Ketergantungan pada pengolahan manual meningkatkan risiko human error dan inkonsistensi data. Dalam teori Sistem Informasi Akuntansi, integrasi penuh antar modul akan meningkatkan efisiensi dan mengurangi redundansi data.

Perusahaan dapat mempertimbangkan pengembangan modul tambahan dalam sistem agar kebutuhan analisis dapat langsung dilakukan dalam aplikasi tanpa harus mengeksport data secara manual.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN REFLEKSI DIRI

### 1.12 Kesimpulan

Kegiatan magang di PT PGN Solution memberikan pengalaman nyata dalam penerapan teori akuntansi di lingkungan kerja profesional. Penulis memperoleh pemahaman mendalam mengenai pengelolaan piutang, persediaan, anggaran, serta penggunaan Sistem Informasi Akuntansi FAST. Magang juga meningkatkan kemampuan analitis, ketelitian, komunikasi, dan manajemen waktu. Pengalaman ini menjadi bekal penting dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

### 1.13 Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman penulis selama proses magang berlangsung, penulis memberikan beberapa rekomendasi berikut:

Untuk PGN Solution:

1. Standarisasi database vendor
2. Peningkatan integrasi sistem FAST
3. Penguatan koordinasi antar departemen

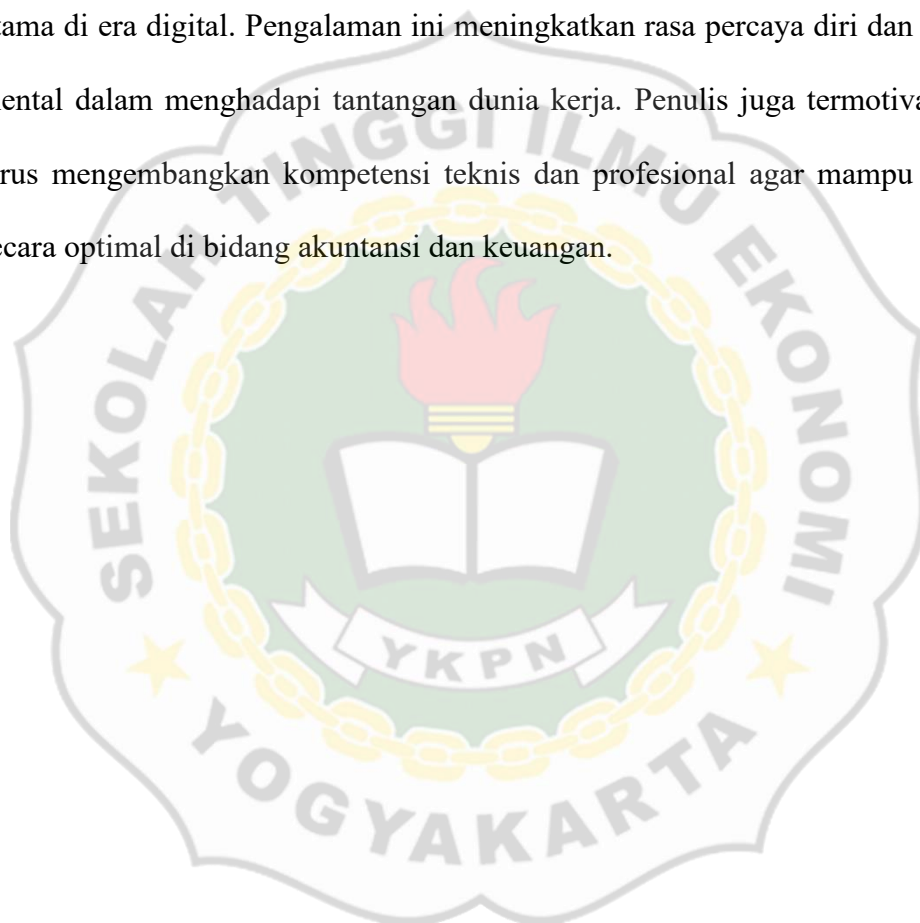
Untuk STIE YKPN:

1. Pembekalan sistem informasi akuntansi yang lebih mendalam
2. Pelatihan Excel lanjutan
3. Peningkatan kerja sama dengan perusahaan mitra

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 1.14 Refleksi Diri

Magang memberikan pembelajaran berharga mengenai pentingnya ketelitian, konsistensi, dan tanggung jawab dalam bidang akuntansi. Penulis menyadari bahwa penguasaan sistem informasi dan kemampuan analisis data menjadi kompetensi utama di era digital. Pengalaman ini meningkatkan rasa percaya diri dan kesiapan mental dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Penulis juga termotivasi untuk terus mengembangkan kompetensi teknis dan profesional agar mampu bersaing secara optimal di bidang akuntansi dan keuangan.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

Begg, C., & Connolly, T. (2015). *Database Systems: A Practical Approach to Design, Implementation, and Management, Global Edition*. Pearson Education.

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting*. Salemba Emban Patria.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information Systems*. Salemba Empat.

Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2018). *Accounting Principles*. Jhon Wiley & Sons, Inc.

